

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MELALUI KEGIATAN SUPERVISI
KLINISDI SMP NEGERI 1 BINAKAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SU'UDI

SMP Negeri 1 Binakal, Kabupaten Bondowoso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL melalui supervisi klinis di SMP Negeri 1 Binakal Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah dan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas di SMP Negeri 1 Binakal pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data dengan kegiatan observasi dan dokumentasi. Alat pengumpul data pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini menggunakan 3 (tiga) instrumen penilaian, yaitu Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut. Validasi data menggunakan triangulasi data dan sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kelas oleh kepala sekolah terbukti berhasil meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Binakal dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi yang dilakukan pada 3 aspek penilaian. Pada aspek penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meningkat dari 54,46 menjadi 75,60 dan 92,86 sedangkan aspek penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran meningkat dari 54,63 menjadi 70,83 dan 87,96 dan aspek kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut dari 55,77 menjadi 70,51 dan 83,33 pada akhir Siklus II. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

Kata Kunci : kinerja, *contextual teaching and learning*, supervisi klinis

PENDAHULUAN

Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran siswa.

Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di antara peserta didik dalam suatu kelas. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Untuk menunjang tugas tersebut maka guru perlu

ditunjang dengan kemampuan profesional yang memadai.

Guru dikatakan tidak saja semata-mata sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi pendidik (*transfer of value*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan penghargaan dan menuntun murid dalam belajar. Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru adalah sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. Pada umumnya kegiatan guru hanya mentrasfer pengetahuan atau pengalamannya dengan sedikit memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pemberian tugas atau latihan tanpa menggunakan media dan sumber belajar yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa model dan strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak positif bagi siswa. Kenyataan yang ada di sekolah tempat peneliti bertugas sebagai kepala sekolah menunjukkan hal yang sebaliknya. Dari hasil supervisi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa 83% guru di SMP Negeri 1 Binakal masih dominan belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan situasi kelas. Bila ditelusuri lebih lanjut, faktor yang menyebabkan guru belum mampu melaksanakan strategi pembelajaran dengan tepat karena kinerja menyusun strategi model pembelajaran CTL belum optimal, bahkan ada yang tidak membuat. Penerapan model CTL pembelajaran sangat penting, karena perencanaan yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan adanya perubahan paradigma dalam melaksanakan pembelajaran yang semula guru berpikir bagaimana mengajar menjadi berpikir bagaimana siswa belajar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi klinis dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL bagi Guru-guru di SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL melalui supervisi klinis di SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan supervisi klinis dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL bagi Guru-guru di SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL melalui supervisi klinis di SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru : 1) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. 2) Meningkatkan profesionalisme pembelajaran guru. 3) Memberi kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

Bagi Kepala Sekolah : Dapat memecahkan masalah guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan demikian pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pengajaran dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

Bagi Pengawas Sekolah : Sebagai bahan masukan dalam membina guru melaksanakan model pembelajaran CTL melalui supervisi klinis.

Bagi Dinas Pendidikan : Sebagai bahan masukan dalam membuat rencana kegiatan terkait dengan peningkatan profesionalitas guru.

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja, pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut Rusman (2017: 50) 'kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia'.

"Wujud perilaku kinerja guru yang dimaksud adalah kegiatan dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar", (Rusman, 2017: 50).

Rusman (2017: 581) mengungkapkan bahwa "kinerja guru adalah wujud perilaku suatu kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar".

Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Syaiful Sagala (2014:175), mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Agus

Suprijono, 2016:46).

Pengertian *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Mulyasa (2016: 217-218) menyatakan: CTL merupakan konsep yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Sanjaya (2016:255) menjelaskan bahwa: "CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat, Waktu, dan Jenis Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan bertempat di SMP Negeri 1 Binakal Kabupaten Bondowoso dan merupakan sekolah tempat peneliti bertugas sebagai Kepala Sekolah.

Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 dengan kisaran waktu pelaksanaan sebanyak 12 minggu. Penjelasan secara rinci dapat dilihat pada bagian lampiran 2 tentang Jadwal Kegiatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam

rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2016:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Binakal pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 6 orang guru. Objek penelitian dari penelitian tindakan sekolah ini adalah peningkatan kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran CTL melalui pelaksanaan supervisi klinis.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam pengumpulan data merupakan syarat keberhasilan penelitian. Sedangkan keberhasilan dalam pengumpulan data tergantung pada metode yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi.

Alat pengumpul data pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini menggunakan 3 (tiga) instrumen penilaian, yaitu Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran, dan Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut.

Analisis Data

Untuk menghitung nilai kualifikasi digunakan rumus sebagai berikut : jumlah skor nilai riil dibagi jumlah skor nilai ideal dikalikan 100.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan sekolah, dengan empat langkah pokok, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, dengan melibatkan 6 guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Binakal dan dilaksanakan dalam 2 siklus.

Kriteria Keberhasilan

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Binakal Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* secara individual ditentukan bahwa minimal hasil pengamatan yang dilakukan berada pada rentang 76% - 100% atau masuk kriteria baik, sedangkan secara klasikal minimal 85% dari jumlah seluruh guru meningkat kinerjanya dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman menyeluruh tentang peningkatan kinerja guru mata pelajaran dalam menerapkan metode pembelajaran bermain peran. Dengan kinerja yang baik, maka pelaksanaan supervisi kelas yang bersifat instruktif kepada para guru terutama guru yang mengajar mata pelajaran dapat mengoptimalkan pemahaman guru terhadap metode mengajar yang inovatif melalui pembinaan secara intensif dengan menerapkan salah satu jenis metode mengajar yaitu model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* sebagai sumber belajarnya. Pelaksanaan supervisi kelas sebagai wujud pembinaan dalam rangka menerapkan variasi penggunaan metode-metode dalam pembelajaran. Mengingat setiap guru mata pelajaran mempunyai permasalahan tentang mata pelajaran maupun metode mengajar menurut jenjang kelas masing-masing, maka pelaksanaan supervisi kelas mutlak dilaksanakan. Kesesuaian persepsi tentang pentingnya variasi penerapan metode-metode pembelajaran menjadi kunci pokok keberhasilan pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dengan didukung oleh semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Data peningkatan kinerja guru mata pelajaran dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* pada

kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus II sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Analisis Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II :

Rerata Hasil Penilaian Awal : Riil 30,5; Nilai 54,46. Kriteria K.

Rerata Hasil Penilaian Siklus I: Riil 42,33; Nilai 75,60. Kriteria C.

Rerata Hasil Penilaian Siklus II: Riil 52; Nilai 92,86. Kriteria B.

Penjelasan mengenai peningkatan kinerja guru mata pelajaran dalam Kemampuan Merencanakan Pembelajaran sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Analisis Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II :

Rerata Hasil Penilaian Awal : Riil 19,33; Nilai 54,63. Kriteria K.

Rerata Hasil Penilaian Siklus I: Riil 25,50; Nilai 70,83. Kriteria C.

Rerata Hasil Penilaian Siklus II: Riil 31,67; Nilai 87,96. Kriteria B.

Penjelasan mengenai peningkatan kinerja guru mata pelajaran dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Analisis Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II :

Rerata Hasil Penilaian Awal : Riil 29; Nilai 55,77. Kriteria K.

Rerata Hasil Penilaian Siklus I: Riil 36,67; Nilai 70,51. Kriteria C.

Rerata Hasil Penilaian Siklus II: Riil 43,33; Nilai 83,33. Kriteria B.

PEMBAHASAN

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kelas terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA, IPS, Pendidikan Agama Islam, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dari uraian dan penjelasan

serta hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Pentingnya supervisi kelas oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Binakal yang di dalamnya bermuatan daya upaya yang akurat guna meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran;
2. Kemampuan kepala sekolah dalam mendayagunakan antarkomponen penting terkait dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*, merupakan modalitas mendasar bagi berlangsungnya proses transformasi kemampuan ini kepada guru SMP Negeri 1 Binakal;
3. Meningkatnya kemampuan guru SMP Negeri 1 Binakal dalam mengelola proses pembelajaran yang berlandaskan pada model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* yang diterapkan, tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran kepala sekolah untuk luruh di dalamnya secara bertanggung jawab, yang diaktualisasikan pada tindakan-tindakan nyata yang bersifat preventif (mencegah), membimbing, mengarahkan, dan menjadi rekan sejawat nan bijak dalam memenuhi setiap kebutuhan guru dan siswa dalam rangka mencapai suatu perubahan yang diinginkan.
4. Dengan berkembangnya perilaku-perilaku baik seperti di atas, maka terjadilah suatu perubahan ke arah yang diinginkan oleh masing-masing. Meski untuk berubah itu beresiko, baik kepala sekolah maupun guru-guru SMP Negeri 1 Binakal, tetap mengambil strategi ini. Ketimbang tidak berubah sama sekali, mereka merasa yakin jauh akan lebih beresiko. Kepiawaian kepala sekolah dalam memilih tingkat resiko, baik secara ekonomis maupun material, dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pemborosan, lebih meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran.
5. Termasuk masalah yang kompleks dan tidak mudah dalam menyelesaikan kasus pengelolaan proses pembelajaran. Terlebih lagi ketika masalah itu berkaitan dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Sudah menjadi rumus yang baku untuk bisa

berlangsungnya hal itu diperlukan segala sesuatunya yang berkualitas, baik SDM guru, material, maupun proses berlangsungnya. Dalam rangka mengupayakan kualitas ini, peran serta kepala sekolah akan sangat mewarnai peran serta guru dan siswa. Supervisi merupakan bagian integral dari kemampuan profesional kepala sekolah yang berkualitas. Tanpa berkemampuan melakukan supervisi, mustahil kepala sekolah SMP Negeri 1 Binakal berhasil meningkatkan kualitas kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam 2 siklus, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan supervisi kelas oleh kepala sekolah terbukti berhasil meningkatkan kinerja guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Binakal dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*. Dengan meningkatnya kinerja guru mata pelajaran SMP Negeri 1 Binakal dalam mengelola proses pembelajaran, selain proses belajar siswa lebih bermakna juga hasil belajarnya pun turut meningkat.
2. Peningkatan kinerja guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Binakal dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* dibuktikan dengan peningkatan hasil observasi yang dilakukan pada 3 aspek penilaian. Pada aspek penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meningkat dari 54,46 menjadi 75,60 dan 92,86, sedangkan aspek penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran meningkat dari 54,63 menjadi 70,83 dan 87,96 dan aspek kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut dari 55,77 menjadi 70,51 dan 83,33 pada akhir siklus II.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Ada baiknya, pengawas ikut serta dalam melaksanakan supervisi kelas bersama dengan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Binakal.
2. Ada baiknya, untuk ke depan supervisi kelas oleh kepala sekolah dilakukan atas permintaan guru di SMP Negeri 1 Binakal.

3. Ada baiknya, untuk program supervisi kelas yang akan datang, khususnya di SMP Negeri 1 Binakal dibuat bersama-sama dengan melibatkan berbagai pihak terkait, terutama pengawas, kepala sekolah, guru, dan bahkan stakeholders sekolah.
4. Bagi pengambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah yang berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Agus. 2016. *Metode Penelitian Psikologi Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Acheson, K. A., & Gall, M. D. 2007. *Techniques in the clinical supervision of the teachers: Preservice and Inservice Applications (4th ed.)*. White Plains, NY: Longman.
- Agus Suprijono. 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, dkk. 2016. *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran Sesuai Standar Proses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa'i, A dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sahertian, Piet A. 2010, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA.
- Syaiful Sagala. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.